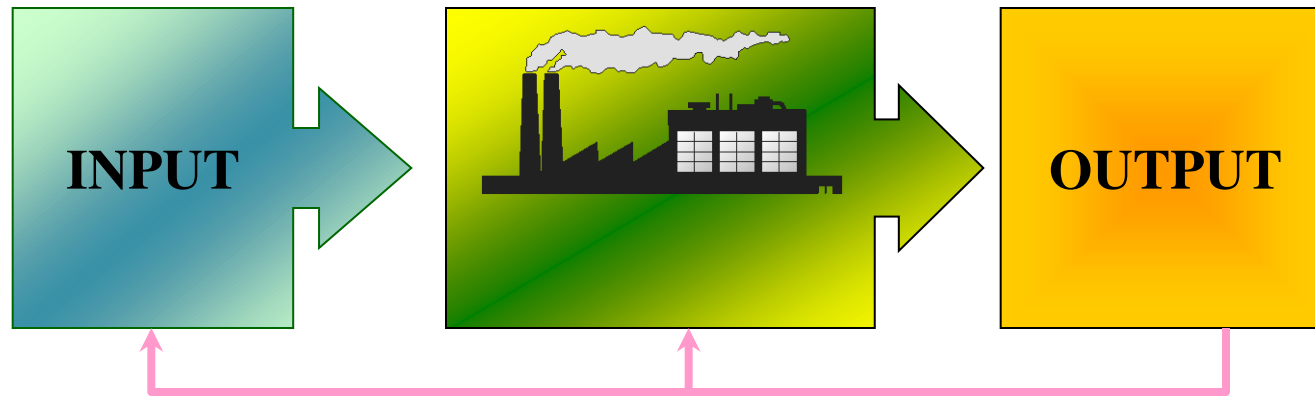


MANAJEMEN PRODUKSI Dalam AGRIBISNIS



Prof. Dr. Ir. ZULKIFLI ALAMSYAH, M.Sc.

**Program Studi Agribisnis
Fakultas Pertanian Universitas Jambi**

DESKRIPSI MATA KULIAH

Tujuan Umum Perkuliahan:

Memberikan pengetahuan kepada Mahasiswa tentang berbagai teori dan konsep dasar manajemen produksi agar mhs dpt menerapkannya dlm perusahaan atau organisasi utk menghasilkan produk yg bermutu, sesuai dgn keinginan konsumen, produktif dan cost effective.

Metode Perkuliahan : Ceramah dan Diskusi

Metode Penilaian : Objektif, berdasarkan kriteria dan bobot penilaian sbb :

Tugas : 20%

Ujian Mid : 30%

Ujian Akhir : 50%

GARIS-GARIS BESAR PERKULIAHAN

I Pengantar

1. Manajemen dlm perspektif Manajemen Produksi
2. Pengambilan Keputusan dlm Manajemen Produksi
3. Definisi Manajemen Produksi
4. Proses Transformasi
5. Organisasi Proses Manufaktur
6. Produktivitas

II Disain dan Pengembangan Produk

1. Perencanaan Produksi dan Perencanaan Produk
2. Proses pengembangan produk
3. Kualitas dan Reliabilitas dalam Disain Produk
4. Pengembangan produk jasa

III Perencanaan Fasilitas

1. Tujuan
2. Proses Perencanaan
3. Klasifikasi
4. Perencanaan Lokasi
5. Aplikasi Teknik Analisis: Transportation Model

IV Perancangan Sistem Kerja

1. Rancangan Tugas
2. Pendekatan dalam Rancangan Tugas
3. Analisis Metode
4. Studi Gerakan
5. Pengukuran Kerja
6. Lingkungan Kerja

V Perencanaan Agregat

1. Strategi dalam Perencanaan Agregat
2. Metode Perencanaan Agregat
3. Aplikasi Teknik Analisis: Linear Programming Forecasting

VI Manajemen Persediaan

1. Fungsi Persediaan
2. Klasifikasi ABC dalam Persediaan
3. Model-model Persediaan
4. Sistem Just in Time (JIT)
5. Metode Penilaian Persediaan

VII Perencanaan Kebutuhan Material

1. Komponen Dasar
2. Proses Perencanaan
3. Penelusuran Perubahan Persediaan
4. Pengukuran Jumlah Pesanan
5. Pengujian Kelayakan Kapasitas
6. Sistem Closed-Loop

VIII Penjadwalan

1. Teknik Penyeimbangan Lini
2. Teknik Waktu Habis
3. Pembebanan
4. Pengurutan
5. Aplikasi Teknik Analisis: Assignment Model

IX Pengendalian Mutu

1. Fungsi Mutu
2. Pemeriksaan sampel
3. Pengendalian Proses
4. Pengendalian Mutu Total (TQM)

Manajemen dalam perspektif Manajemen Produksi

1. Fungsi-fungsi Manajemen dalam Manajemen Produksi

❖ **Perencanaan (Planning)**

- ✓ Menentukan tujuan organisasi dan mengembangkan program, kebijaksanaan dan prosedur yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

❖ **Pengorganisasian (Organizing)**

- ✓ Mengembangkan struktur individu, grup, seksi, bagian, departemen dan divisi untuk mencapai tujuan organisasi
- ✓ Menentukan dan memenuhi kebutuhan SDM yang diperlukan

❖ **Pengarahan/penggerakan (Directing)**

- ✓ Memimpin, mengawasi dan memotivasi karyawan untuk melaksanakan tugas

❖ **Pengawasan (Controlling)**

- ✓ Mengembangkan standar dan jaringan komunikasi yang diperlukan agar pengorganisasian dan penggerakan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuannya.

Intensitas Pengambilan Keputusan dan Tanggung Jawab Fungsi Manajemen Pada Tingkatan Manajemen.

| Level of Management | Activity | | | |
|---------------------|----------|------------|-----------|-------------|
| | Planning | Organizing | Directing | Controlling |
| Top | High | Low | Low | Moderate |
| Middle | Moderate | High | Moderate | Moderate |
| Supervisory | Low | Low | High | High |



- Hierarchical Planning & Decisions Making**
- Strategic
 - Tactical
 - Operational

Pengambilan Keputusan Dalam Manajemen Produksi

Perencanaan Jangka Panjang:

- % Mencakup waktu antara 18 sampai dengan 60 bulan
- % Sifat strategis
- % Tanggung jawab pimpinan puncak
- % Contoh: perencanaan lokasi fasilitas, penentuan kapasitas, pengembangan produk baru, penelitian dan pengembangan, serta investasi

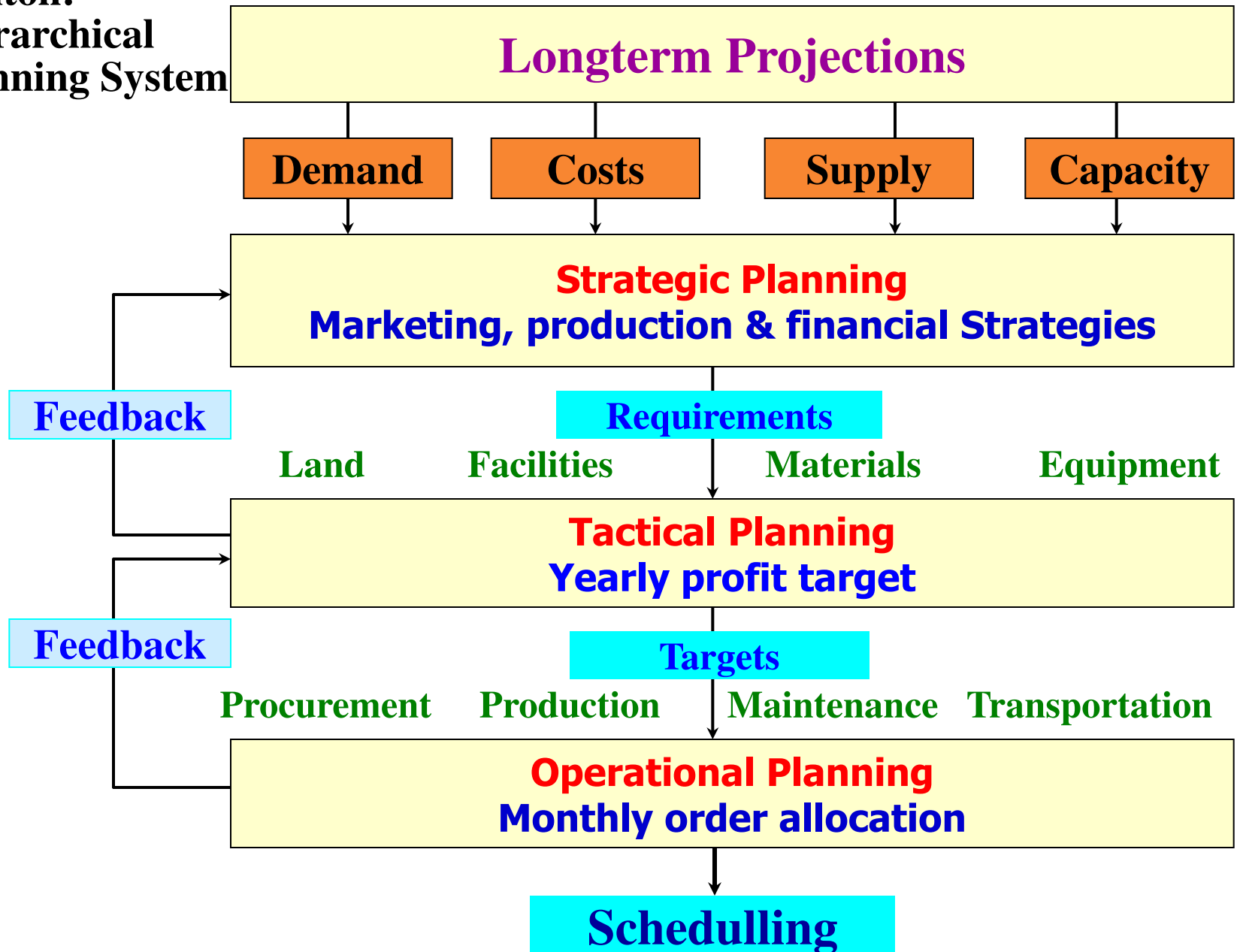
Perencanaan Jangka Menengah:

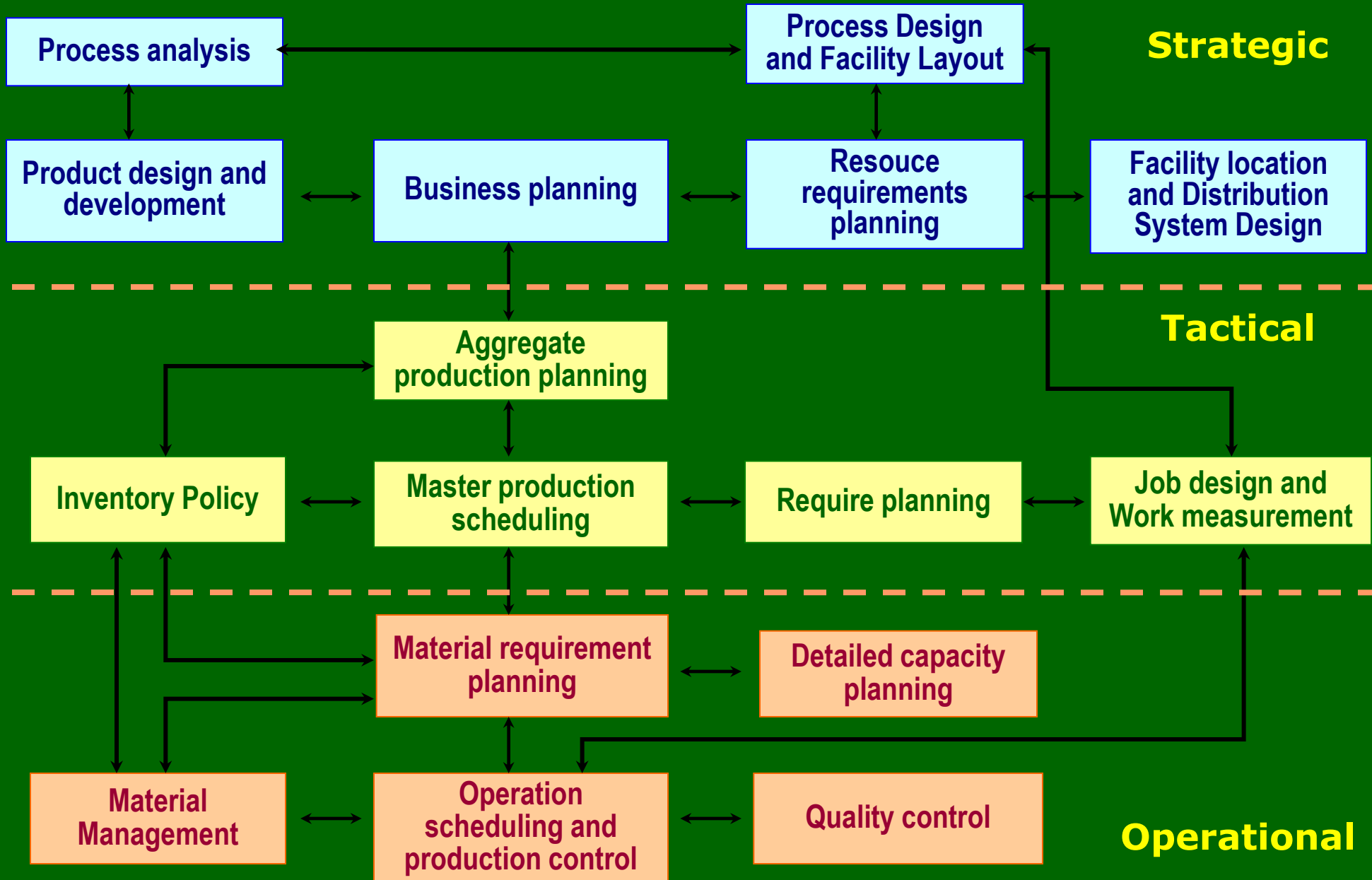
- % Memiliki horison waktu sekitar 3 sampai 18 bulan
- % Sifat keputusan taktis
- % Tanggung jawab manajer operasi
- % Contoh: perencanaan penjualan, perencanaan dan anggaran produksi, penentuan tingkat tenaga kerja, tingkat persediaan

Perencanaan Jangka Pendek:

- % Mencakup waktu tidak lebih dari 3 bulan
- % Sifat operasional
- % Tanggung jawab personel operasi
- % Contoh: penugasan kerja, penjadwalan, pembebanan, pengurutan, dan pengiriman.

**Contoh:
Hierarchical
Planning System**





Pengertian Manajemen Produksi dan Operasi

- ❖ Manajemen produksi
- ❖ Manajemen operasi

- ➔ Barang
- ➔ Barang dan jasa

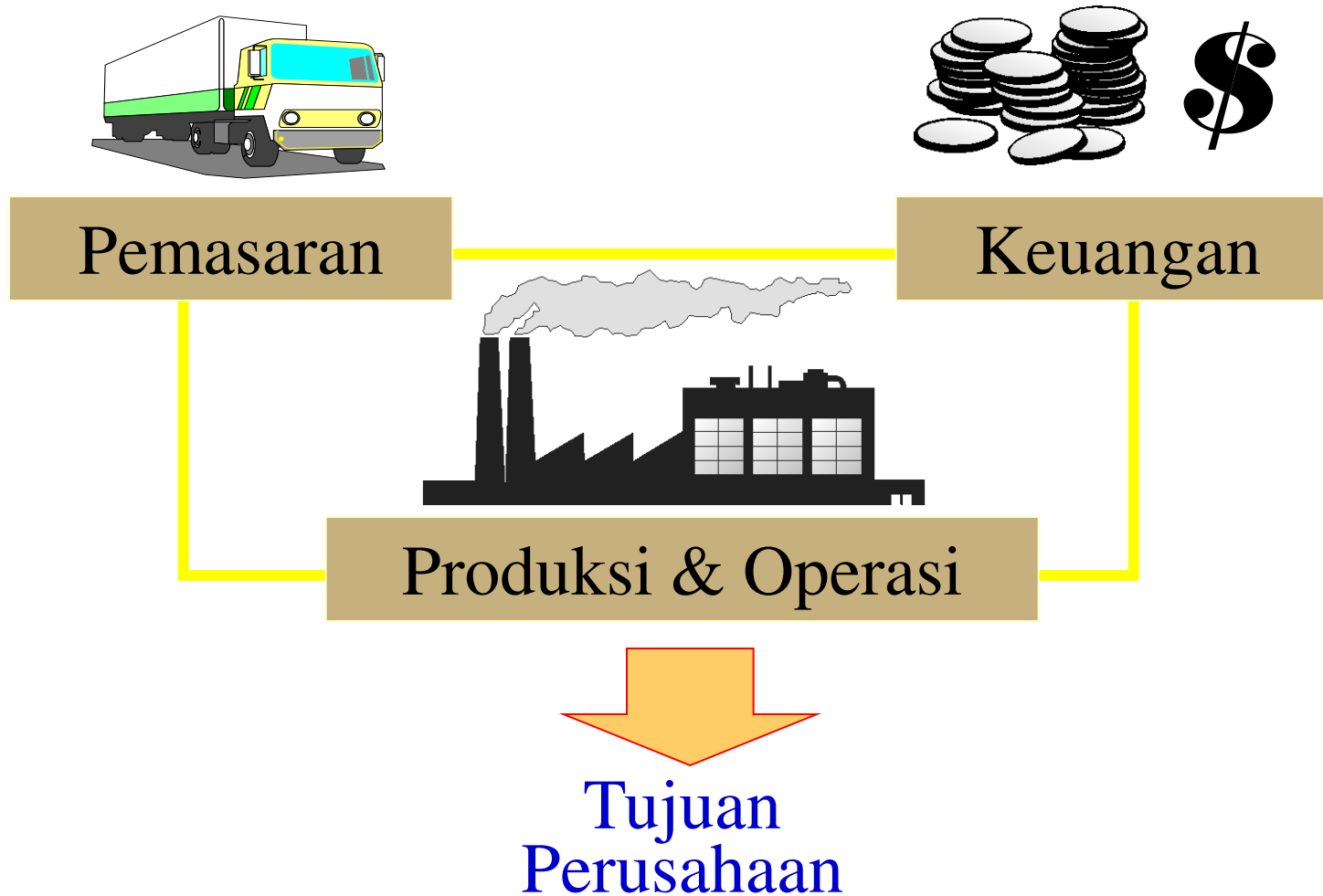
Barang:

- Berwujud
- Dapat disimpan
- Menggunakan proses mesin
- Diproduksi baru dikonsumsi
- Kontak dg konsumen rendah
- Kualitas bersifat obyektif

Jasa:

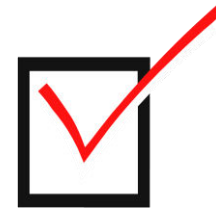
- Tidak berwujud
- Tidak dapat disimpan
- Menggunakan proses manusia
- Diproduksi sekaligus dikonsumsi
- Kontak dg konsumen tinggi
- Kualitas bersifat subyektif

Fungsi Pokok Perusahaan



DEFINISI

Manajemen Produksi dan Operasi



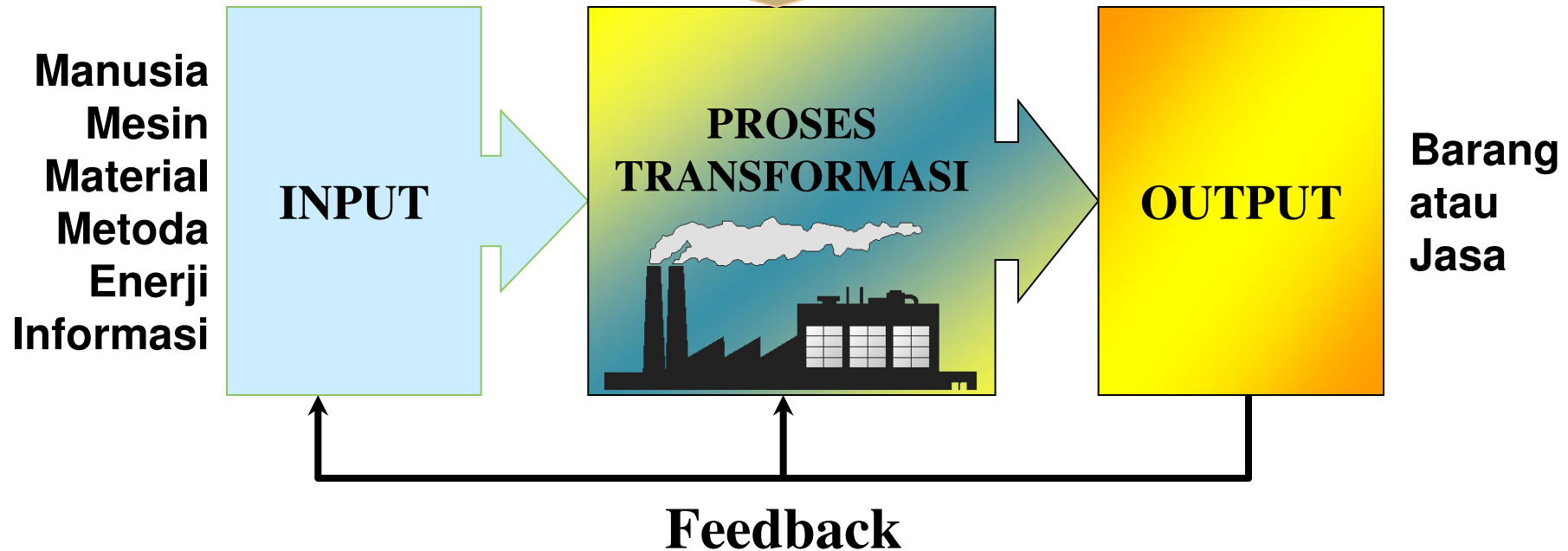
FOGARTY (1989): Suatu proses yang kontinyu dan efektif menggunakan fungsi manajemen untuk mengintegrasikan sumberdaya secara efisien dlm mencapai tujuan

SCHROEDER (1994): Pengelolaan fungsi organisasi dan sistem transformasi yang menghasilkan barang dan jasa serta adanya proses pengambilan keputusan

Definisi Umum:

Kegiatan Produksi & Operasi: Proses transformasi INPUT menjadi OUTPUT

Manajemen Produksi dan Operasi



**Skema Proses Transformasi dan
Posisi Manajemen Produksi dan Operasi**

ORGANISASI PROSES MANUFAKTUR

1. Continuous process industries
2. Intermittent process industries:
(discrete parts manufacturing)
 - ✓ Mass production (repetitive manufacturing)
 - ✓ Batch production
 - ✓ Jobbing shop production

| Kriteria | Mass | Batch | Jobbing-shop |
|---------------------------|-------------|--------------|---------------------|
| Volume produksi | Tinggi | Sedang | Rendah |
| Variasi jenis produk | Rendah | Sedang | Tinggi |
| Keterampilan tenaga kerja | Rendah | Sedang | Tinggi |
| Standardisasi produk | Tinggi | Sedang | Rendah |

Produktivitas

Ukuran untuk mengukur kinerja manajemen operasi

- **Produktivitas** = $\frac{\text{keluaran}}{\text{masukan}}$ = $\frac{\text{hasil yang diperoleh}}{\text{sumber daya yang digunakan}}$
- **Produktivitas total** = $\frac{\text{keluaran}}{\text{biaya (tenaga kerja + mesin + material, dsb)}}$
- **Produktivitas parsial** (mis. tenaga kerja) = $\frac{\text{keluaran}}{\text{biaya tenaga kerja}}$ atau = $\frac{\text{keluaran}}{\text{jam kerja-orang}}$
- **Indeks produktivitas** = $\frac{\text{produktivitas periode tertentu}}{\text{produktivitas periode dasar}} \times 100$

Kasus Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas Parsial:

Input : Tenaga kerja

Tahun dasar : 1990

| TAHUN | Rata2 Prod (Unit/hari) | TK (Org) | Produktivitas (unit/orang/ hari) | Indeks Produktivitas |
|--------------|-----------------------------------|---------------------|---|---------------------------------|
| 1990 | 640 | 80 | 8.00 | 100 |
| 1991 | 701 | 85 | 8.25 | 103 |
| 1992 | 714 | 91 | 7.85 | 98 |
| 1993 | 730 | 95 | 7.68 | 96 |
| 1994 | 760 | 100 | 7.60 | 95 |

Beberapa Contoh Ukuran Produktivitas

| Organisasi | Ukuran Produktivitas |
|-------------------|--|
| Industri | unit produksi/karyawan |
| Konstruksi | proyek/teknisi, pendapatan/biaya konstruksi |
| Bisnis | penjualan/karyawan, pangsa pasar/karyawan |
| Pendidikan | mahasiswa/fakultas, uang kuliah/biaya Adm |
| Kesehatan | pasien/dokter, pasien/tempat tidur |
| Hotel | tingkat hunian/kamar, tingkat hunian/karyawan |
| Bank | nasabah/kasir, jumlah rekening/biaya Adm |



Sekian, Terima Kasih